

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan membangun peradaban bangsa yang bermartabat. Indonesia, sebagai negara berkembang, terus berupaya melakukan pembaharuan dalam sistem pendidikan nasional guna mengejar ketertinggalan dan mensejajarkan diri dengan negara-negara maju lainnya. Salah satu langkah strategis yang diambil pemerintah adalah melakukan penyesuaian kurikulum secara berkala. Kurikulum menjadi elemen krusial dalam proses pendidikan karena berfungsi sebagai pedoman dan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran.²

Perubahan kurikulum pendidikan di Indonesia terjadi karena berbagai alasan yang saling terkait, mencerminkan respons terhadap dinamika sosial, politik, ekonomi, dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi. Faktor utama yang mendorong pergantian kurikulum antara lain adalah kebutuhan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, dimana ilmu pengetahuan dan teknologi informasi berkembang dengan sangat cepat.³ Perubahan kurikulum juga

² Nana Suryana, Et Al., “Kebijakan Pendidikan Nasional Menghadapi Tantangan Global Sebuah Analisis Strategis Dan Prioritas”, *Journal Of Education Research* 5, No. 1 (February 28, 2024): 620-634.

³ Silvi Apriliani, Et Al., “Dinamika Pendidikan Anak Usia Dini: Perubahan Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Merdeka”, *Jurnal Bocil: Journal Of Childhood Education, Development And Parenting* 2, No. 1 (January 15, 2024): 1-12.

bertujuan untuk memenuhi tuntutan global dan standar internasional, serta kebutuhan dunia kerja yang terus berubah. Pergantian kurikulum juga dipengaruhi oleh dinamika sosio-politik global, penguatan ideologi negara, serta kebijakan dan arah pembangunan pemerintah.⁴ Sejak kemerdekaan kurikulum pendidikan di Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan dan penyempurnaan, dengan kurikulum merdeka belajar sebagai kurikulum terbaru yang diharapkan mampu menjawab kebutuhan pendidikan di era *society 5.0*.⁵

Kehadiran kurikulum merdeka belajar menandai babak baru pendidikan nasional dengan mengusung konsep pembelajaran yang lebih kontekstual, terpadu, dan memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan untuk mengembangkan potensinya secara maksimal. Salah satu poin penting dalam kurikulum ini adalah penerapan asesmen kompetensi minimum dan asesmen berkelanjutan sebagai pengganti Ujian Nasional (UN) dan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN). Asesmen ini diharapkan dapat memberikan gambaran terkait capaian kompetensi peserta didik selama proses pembelajaran.

Asesmen diagnostik memegang peranan penting sebagai upaya untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Melalui asesmen diagnostik pendidik dapat mengetahui faktor-faktor

⁴ Raba Nathaniel, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022).

⁵ Linda Feni Haryati, Et Al., “Menjawab Tantangan Era Society 5.0 Melalui Inovasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, No. 5 (October 13, 2022): 5197-5202.

yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam menyerap materi sehingga dapat dilakukan tindakan remedial yang tepat yang menjadi sangat krusial terutama pada masa transisi dari satu jenjang pendidikan ke jenjang berikutnya yang memiliki tingkat kesulitan materi yang berbeda.⁶

Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam kurikulum pendidikan di Indonesia telah mengalami berbagai adaptasi dan transformasi sejalan dengan perubahan kurikulum secara keseluruhan. Kurikulum Merdeka, sebagai inisiatif terbaru dari Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) menawarkan pendekatan yang lebih fleksibel dan berpusat pada siswa, yang sangat relevan dengan pembelajaran PAI. Implementasi Kurikulum Merdeka dalam PAI bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bertahap dan berkesinambungan, memperhatikan kebutuhan dan perkembangan peserta didik dari satu fase ke fase berikutnya⁷.

Konsentrasi merupakan faktor krusial dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Kemampuan untuk memusatkan perhatian secara penuh pada suatu objek atau aktivitas tertentu dalam jangka waktu tertentu menjadi modal utama bagi siswa untuk dapat menyerap materi pelajaran dengan baik. Siswa yang memiliki tingkat

⁶ Dhaha Aris Saputra, Et Al., “Analisis Penerapan Pembelajaran Diferensiasi Dengan Model Problem Based Learning Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di Sd”, *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, No. 4 (September 17, 2023): 1570-1582.

⁷ Wahynah Mahmud, “Persepsi Pengawas Dalam Implementasi Kurikulum Mereka Di Madrasah Sekota Gorontalo: Analisis Dari Segi Kesiapan Pengawas Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka”, *Research Review: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, No. 2 (November 30, 2023): 230-237.

konsentrasi tinggi akan lebih mudah mencerna dan memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru. Mereka akan mampu mengikuti alur pembelajaran dengan fokus, sehingga materi yang diterima dapat diserap secara maksimal. Sebaliknya siswa yang mengalami gangguan konsentrasi akan menghadapi berbagai kendala dalam menyerap materi pelajaran. Perhatian yang terpecah dan tidak terfokus pada penjelasan guru akan menyebabkan mereka kesulitan dalam memahami isi materi, dan pada akhirnya dapat berdampak pada rendahnya prestasi belajar yang diraih oleh siswa tersebut. Ketidakmampuan dalam menguasai materi pelajaran secara utuh akan menjadi penghambat dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.⁸

Mengingat pentingnya faktor konsentrasi dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran PAI maka perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan dan mempertahankan konsentrasi siswa. Guru dapat menerapkan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menarik dan interaktif agar siswa tetap terfokus selama proses belajar mengajar berlangsung. Selain itu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif juga menjadi kunci untuk membantu siswa mempertahankan konsentrasinya dalam menyerap materi pelajaran⁹.

⁸ Irma Suryani, S, "Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Bhakti Pemuda Lampung Selatan", (Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

⁹ Zamzam Mustofa, "Strategi Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Memahami Materi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski)", *Damhil Education Journal* 3, No. 1 (2023): 19-35.

Penelitian ini berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam yang menekankan pentingnya ilmu pengetahuan dan pembelajaran sebagai sarana untuk mencapai keberhasilan baik di dunia maupun di akhirat.¹⁰ Islam mengajarkan bahwa menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap Muslim sebagaimana disebutkan dalam hadits yang diriwayatkan oleh Anas bin Malik, Rasulullah SAW bersabda:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: "Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim" (HR. Ibnu Majah no. 224, dari sahabat Anas bin Malik radhiyallahu 'anhu, dishahihkan Al Albani dalam Shahiih al-Jaami'ish Shaghiir no. 3913)

Ilmu yang dimaksud tidak hanya terbatas pada pengetahuan agama tetapi juga ilmu pengetahuan umum yang bermanfaat.¹¹ Islam juga menekankan pentingnya konsentrasi dan kefokuskan dalam belajar, yang tercermin dalam berbagai ayat Al-Qur'an yang mengajak umat manusia untuk merenung dan memikirkan ciptaan Allah dengan penuh konsentrasi dan kefokuskan, seperti dalam Surah Ali 'Imran ayat 191, yang berbunyi,

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

¹⁰ Muhammad Zulkhair, Et Al., "Filsafat Pendidikan Islam Dalam Menyikapi Pengetahuan Kontemporer Tinjauan Keseimbangan Ilmu Pengetahuan Dan Keimanan", *Jurnal Pendidikan Tuntas* 1, No. 4 (December 3, 2023): 261-268.

¹¹ Eva Iryani, "Alqur'an Dan Ilmu Pengetahuan", *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 17, No. 3 (2017): 66-83.

Artinya: "Orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): 'Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka'" (QS. Ali 'Imran: 191).

Konsentrasi dan kefokusannya dalam belajar sangat penting untuk memahami dan menginternalisasi ilmu pengetahuan termasuk dalam pembelajaran PAI. Maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan meningkatkan konsentrasi siswa dalam pembelajaran PAI yang tidak hanya akan membantu mereka dalam memahami materi pelajaran tetapi juga dalam mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.¹² Penelitian ini juga sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang tidak hanya mengutamakan aspek kognitif tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik, yang semuanya berperan dalam pembentukan pribadi Muslim yang utuh dan seimbang.¹³

Berdasarkan penjelasan dalam pendahuluan jurnal tersebut penelitian ini bertujuan untuk melakukan asesmen diagnostik guna mengevaluasi konsentrasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 2 Mojo Kediri. Asesmen diagnostik diperlukan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa dalam memahami materi pelajaran PAI dengan mengetahui faktor-faktor

¹² Akhmad Fadli, "Penguatan Motivasi Shalat Dan Karakter Peserta Didik Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", *Tarunaedu: Journal Of Education And Learning* 1, No. 1 (September 1, 2023): 83-94.

¹³ Amriah Malili, Et Al., "Implementasi Pendidikan Holistik Islami Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Bojong Gede Bogor". *Jurnal Dirosah Islamiyah* 5 No. 1 (November 30, 2022): 95-121.

yang memengaruhi konsentrasi siswa baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik untuk meningkatkan konsentrasi dan prestasi belajar siswa.

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi guru PAI dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Strategi pembelajaran yang tepat diharapkan dapat meningkatkan konsentrasi dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dalam menyusun kurikulum dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Kurikulum dan metode pembelajaran yang tepat dapat membantu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah, khususnya dalam mata pelajaran PAI.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat konsentrasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 2 Mojo Kediri?
2. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi konsentrasi siswa dalam pembelajaran PAI dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik?
3. Bagaimana strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan konsentrasi dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI?

C. Tujuan Penelitian

Pada fokus penelitian, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi tingkat konsentrasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 2 Mojo Kediri.
2. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi konsentrasi siswa dalam pembelajaran PAI dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
3. Merumuskan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan konsentrasi dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan menambah pemahaman tentang bagaimana siswa memusatkan perhatian selama pelajaran PAI yang akan berguna bagi penelitian pendidikan dimasa depan. Hasilnya dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi pengaruh strategi pembelajaran terhadap konsentrasi dan prestasi belajar siswa. Studi ini akan membantu mengembangkan teori-teori pendidikan dengan menunjukkan pentingnya asesmen diagnostik dalam mengidentifikasi dan mengatasi masalah belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi guru PAI penelitian ini dapat menggunakan informasi dari penelitian ini untuk membuat pelajaran lebih menarik dan memastikan siswa tetap fokus.
- b) Bagi sekolah hasil penelitian dapat dipergunakan untuk memperbaiki kurikulum dan metode pengajaran PAI agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.
- c) Bagi siswa akan mendapat manfaat dari peningkatan kualitas pembelajaran PAI yang akan membantu mereka tidak hanya memahami materi tetapi juga menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Bagi orang tua akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya konsentrasi dalam belajar dan bagaimana mendukung anak-anak mereka untuk sukses secara akademis.

E. Penegasan Istilah

1. Konseptual

a) Asesmen Diagnostik

Asesmen diagnostik merupakan proses untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Asesmen ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan

peserta didik mengalami kesulitan dalam menyerap materi, sehingga dapat dilakukan tindakan remedial yang tepat.¹⁴

b) Konsentrasi

Konsentrasi adalah kemampuan untuk memusatkan perhatian secara penuh pada suatu objek atau aktivitas tertentu dalam jangka waktu tertentu. Konsentrasi merupakan faktor krusial yang menunjang keberhasilan proses pembelajaran, karena memungkinkan peserta didik untuk menyerap materi pelajaran dengan baik.¹⁵

c) Aspek Kognitif

Aspek kognitif berkaitan dengan kemampuan intelektual atau pengetahuan peserta didik. Aspek ini mencakup kemampuan mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.¹⁶

d) Aspek Afektif

Aspek afektif merujuk pada sikap, minat, motivasi, dan nilai-nilai yang dimiliki oleh peserta didik. Aspek ini berkaitan dengan pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik.¹⁷

¹⁴ Irfan Hilman, Et Al., “Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Melalui Assessment Diagnostik Non Kognitif Pada Pembelajaran Diferensiasi Di Sekolah Dasar”, *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 8 No. 1 (2023): 161-167.

¹⁵ Fien Pongpalilu, Et Al., *Perkembangan Peserta Didik: Teori & Konsep Perkembangan Peserta Didik Era Society 5.0*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

¹⁶ Ulfah, U., & Arifudin, O. (2023). “Analisis Teori Taksonomi Bloom Pada Pendidikan Di Indonesia”, *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 4(1), 13-22.

¹⁷ Arsyad, Et Al., “Penguatan Motivasi Shalat Dan Karakter Peserta Didik Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam* 6, No. 2 (2020): 185-204.

e) Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik berhubungan dengan kemampuan fisik dan keterampilan motorik peserta didik. Aspek ini mencakup kemampuan untuk melakukan gerakan, koordinasi, dan manipulasi objek.¹⁸

f) Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah pendekatan sistematis dan terencana yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk memfasilitasi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Strategi ini dapat meliputi metode, teknik, dan media pembelajaran yang digunakan.¹⁹

2. Penegasan Operasional

Dalam penelitian ini asesmen diagnostik dilakukan dengan memberikan tes dan observasi kepada peserta didik untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam (PAI). Konsentrasi diukur berdasarkan kemampuan peserta didik dalam memusatkan perhatian selama pembelajaran PAI serta tingkat pemahaman terhadap materi yang disampaikan. Aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dievaluasi melalui tes tertulis, observasi sikap dan perilaku, serta penilaian keterampilan praktis terkait materi PAI. Adapun strategi pembelajaran merujuk pada metode, teknik,

¹⁸ Nurhasnah, Et Al., “Ranah Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik Sebagai Objek Evaluasi Hasil Belajar. Jenis Dan Model Evaluasi Pendidikan, Serta Implikasinya Dalam Pendidikan Islam”, *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, No. 3 (December 12, 2023): 28204-28220.

¹⁹ Muhammad Minan Chusni, Et Al., *Strategi Belajar Inovatif*, (T.T.P., Pradina Pustaka, 2021), 29.

dan media yang digunakan guru PAI untuk meningkatkan konsentrasi dan prestasi belajar peserta didik, yang akan dievaluasi melalui observasi dan penilaian hasil belajar.

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal penulisan skripsi ini memuat dari sampul depan atau cover, halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, lembar pernyataan keaslian, surat kesediaan publikasi karya ilmiah, motto penulis, lembar persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak penelitian, dan daftar isi.

2. Bagian Inti

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang penelitian, konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori

Bab ini memaparkan landasan teori yang menjadi acuan dalam penelitian, meliputi konsep asesmen diagnostik, konsentrasi dalam pembelajaran, faktor-faktor yang memengaruhi konsentrasi, aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam pembelajaran, serta strategi pembelajaran untuk meningkatkan

konsentrasi dan prestasi belajar. Selain itu, bab ini juga mencakup penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi gambaran umum dan paparan data.

Bab V Hasil Penelitian

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasannya, yang mencakup tingkat konsentrasi siswa dalam pembelajaran PAI di SMPN 2 Mojo Kediri, faktor-faktor yang memengaruhi konsentrasi siswa dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan konsentrasi dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI.

Bab VI Penutup dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang diberikan berdasarkan temuan penelitian.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini berisikan mengenai daftar rujukan serta lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti serta riwayat hidup.